

Pengaruh Trend Fashion Jilbab Terhadap Religiusitas Remaja Muslim Milenial

Miftahur Rohman^{1*}, Eni Septianingsih², Saryati Purwanigara³

¹Universitas Lampung, ² STIT Bustanul 'Ulum Lampung Tengah,

³Universitas Halim Sanusi Bandung

miftahurrohman@fk.unila.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan jilbab yang kini bukan hanya menjadi penutup kepala atau penutup aurat saja, namun pada zaman sekarang jilbab menjadi sebuah trend fashion yang banyak diminati masyarakat khususnya kalangan remaja. Sehingga, pandangan tentang jilbab pun seolah bergeser, bukan hanya pakaian penutup aurat tapi juga termasuk dalam kategori pakaian modern. Lihat sekarang busana muslimah kini mampu beradaptasi seiring dengan tuntunan era globalisasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan melibatkan 30 orang sebagai sampel. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan SPSS 16,0 sebagai alat analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tren fashion jilbab berpengaruh positif dan signifikan terhadap religiusitas remaja. Hal ini dapat dilihat dari uji t yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,856 dengan sig. t sebesar 0,003 ($p < 0,05$), sehingga keputusannya menolak H_0 dan menerima H_a , maka trend fashion jilbab berpengaruh signifikan terhadap religiusitas remaja di Desa Tanjungjaya. Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 27% yang berarti kontribusi trend fashion jilbab terhadap religiusitas remaja adalah sebesar 27% sedangkan sisanya 73% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Received: 06 January 2025 Revised: 22 April 2025 Accepted: 18 May 2025 Published: 30 June 2025

Keywords: Trend Fashion, Jilbab, Religiusitas, Remaja

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya pemeluk agama Islam. Beragam tradisi, budaya, maupun ritual keagamaan tak dapat dilepaskan dari kehidupan sosial sebagian besar masyarakat Indonesia. Salah satu syariat Islam yang terjalin berkelindan dengan budaya adalah tata cara berbusana, baik untuk laki-laki maupun perempuan yang tidak hanya sekadar syariat agama semata, tetapi juga telah berkembang menjadi gaya hidup dalam kehidupan sosial masyarakat, terutama cara berpakaian wanita.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Corresponding Author: Miftahur Rohman miftahurrohman@fk.unila.ac.id, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141

Dewasa ini tata cara berpakaian kaum hawa (muslimah) Indonesia kerap mengikuti kultur yang berkembang di masyarakat. Jilbab yang merupakan salah satu identitas yang melekat bagi muslimah di Indonesia turut berkembang mengikuti *trend fashion* yang sedang berkembang di masyarakat. Sehingga, pandangan mengenai jilbab lambat laun bergeser bukan hanya sekedar pakaian penutup aurat perempuan semata, tetapi juga menjadi bagian kategori pakaian modern dan gaya hidup yang digemari sebagian besar kaum perempuan (Alfi'ah et al., 2020; Meilinawati, 2016; Mahmud et al., 2020). *Trend fashion* merupakan kecenderungan memilih gaya atau mode dalam berpakaian yang bertujuan untuk menunjukkan eksistensinya. Dengan kata lain, *trend fashion* ini bertujuan memantik perhatian orang lain untuk memperhatikan dirinya.

Pergeseran tujuan penggunaan jilbab (hijab) bagi perempuan muslim secara tidak langsung berimplikasi terhadap kehidupan sosial maupun spiritual penggunanya. Rahayu & Fathonah (2016) dalam penelitiannya menyebutkan motivasi wanita dalam memutuskan menggunakan hijab secara umum didasari atas motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal berasal dari kesadaran diri sendiri mengenai kewajiban mengenakan jilbab sebagai penutup kepala. Sedangkan motivasi eksternal berasal dari orang-orang sekitar maupun adanya peraturan yang mengharuskan seorang perempuan mengenakan jilbab, seperti peraturan di tempatnya bekerja atau di institusi mereka mengenyam pendidikan. Keadaan demikian memungkinkan seorang pengguna jilbab mengalami keadaan sosial dan spiritual yang beragam tergantung motivasi dan tujuan penggunaan jilbab tersebut.

Jika penggunaan jilbab didasari dari panggilan hati, maka akan berbanding lurus dengan religiusitas penggunanya. Sebab, religiusitas merupakan implementasi ajaran agama yang telah diyakini sebelumnya (Hardiyanti and Nuryanta 2016). Glock & Bellah (1976), mendefinisikan religiusitas sebagai komitmen individu terhadap keyakinan agama yang dianutnya yang diikuti dengan aktifitas perbuatan (perilaku) seseorang yang menunjukkan ketaatan terhadap keyakinan yang dianut. Dalam praktiknya, religiusitas bisa saja tidak hanya berkaitan aspek teologis yang berhubungan dengan Tuhan (*hablum minallah*), tetapi juga menyentuh aspek sosial dengan sesama manusia (*hablum minannās*) dan maupun hubungan dengan alam (*hablum min alam*).

Kajian mengenai penggunaan jilbab telah banyak dikaji oleh penelitian-penelitian terdahulu, seperti penelitian Utari & Siregar (2015) yang menyimpulkan penggunaan jilbab di kalangan remaja dapat membantu menjaga etika dengan orang lain. Setali tiga uang dengan penelitian Utari & Siregar, temuan penelitian Kaddi & Muhaemin (2020) salah satu motivasi kaum muslimah millennial menggunakan jilbab yakni untuk menjadi pribadi yang lebih baik serta agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Lain halnya dengan kajian Farhan & Islamiyah (2019) yang menjumpai fakta penggunaan jilbab telah mengalami pergeseran makna bukan lagi sebagai bentuk kewajiban yang dianjurkan oleh agama. Jilbab telah mengalami komodifikasi, dikaburkan, bahkan dieksploitasi sebagai komoditas, khususnya di media sosial.

Berkaitan dengan latar belakang serta tinjauan literatur di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang menelisik ada tidaknya pengaruh penggunaan *trend fashion* jilbab terhadap religiusitas remaja muslim millennial di Lampung Tengah. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah guna mengetahui pengaruh penggunaan *trend fashion* jilbab terhadap religiusitas remaja muslim millennial, yakni generasi muslimah yang lahir di atas tahun 1995 yang sedang menempuh pendidikan, baik di sekolah maupun di perguruan tinggi. Kajian difokuskan di kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 30 yang diambil dari sejumlah wilayah yang berbeda di kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah. Teknik purposive sampling dilakukan mengingat adanya keterbatasan peneliti. Sampel diambil sebanyak 10 % dari total 300 populasi remaja muslimah di tiga desa sebagai pengguna jilbab aktif dalam kehidupan sehari-hari. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner, dokumentasi, dan observasi. Kuisisioner dibuat dengan menawarkan empat opsi pilihan, yakni sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju (Newman and Newman 2007).

Adapun untuk menguji reabilitas tes dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan terlebih dahulu menghitung dengan rumus kolerasi

product moment. Setelah hasil diketahui, maka hasil tes tersebut baru menunjukkan reabilitas tes. Uji hipotesis menggunakan Analisis regresi. Analisis regresi adalah salah satu analisa statistic yang memanfaatkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel independen untuk memperoleh suatu persamaan regesi. Persamaan regresi ini dapat dipergunakan untuk keperluan peramalan atau pendugaan. Dalam penelitian ini persamaan regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk melihat pengaruh perubahan *trend fashion* jilbab terdapat religiusitas remaja di kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah. Dalam hal ini penulis menggunakan *analisis regresi sederhana* yang digunakan untuk mengetahui variabel independen (*trend fashion jilbab*) terhadap suatu variabel dependen (*religiusitas remaja*). Selanjutnya, pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel 2007 dan SPSS (*Statistikal Program For Sosial Science*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Validitas merupakan keadaan yang mendeskripsikan derajat kepercayaan instrumen. Uji validitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan dalam instrumen, yakni dengan mengkolerasikan skor tiap butir dengan skor totalnya pada masing-masing konstruk. Teknik kolerasi yang digunakan adalah kolerasi *product moment pearson*. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap semua item pertanyaan yang tertera dalam kuisisioner didapati r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,367) pada taraf signifikasi 5%. Hal ini berarti tiap butir pertanyaan berkorelasi dengan skor totalnya dan dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dihitung dengan menggunakan rumus derajat bebas = $n-2$. Pada penelitian ini jumlah responden adalah 30 orang, sehingga pada $db = 30-2 = 28$ dan $\alpha = 5\%$ maka diperoleh nilai tabel koefisien kolerasi adalah 0,367.

Selanjutnya, uji reabilitas digunakan digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan dua kali pengukuran atau lebih pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama. Pengujian *cronbach Alpha* digunakan untuk menguji tingkat keandalan (*reliabilitas*) dari masing masing variabel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien alpha variabel *Trend Fashion* Jilbab sebesar 0,797 dan

variabel religiusitas remaja sebesar 0,432. Dengan demikian nilai hitung kedua variabel lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,367. Artinya instrument angket dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel. 1
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Koefisien alpha	Interprestasi
Trend Fashion Jilbab(X)	0,797	Reliabel
Religiusitas remajan(Y)	0,432	Reliabel

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada variabel X diperoleh signifikan (Asymp. Sig2-tailed) sebesar 0.200 diketahui signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) dan variabel Y diperoleh nilai signifikan (Asymp. Sig2-tailed) sebesar 0,090 diketahui karena signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,090 > 0,05$) maka keseluruhan data tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal atau sebesar data yang normal.

Tabel 2
Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Trandfashion	Religiusitas
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49.90	17.63
	Std. Deviation	5.863	1.671
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.187
	Positive	.127	.169
	Negative	-.118	-.187
Test Statistic		.127	.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.090 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian samapai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis yang peneliti ajaukan dalam skripsi ini adalah “ adapengaruh yang dignifikan antara trend fashion jilbab terhadap religiusitas remaja (studi di Desa Tanjungjaya Kecamatan Bnagunreji Lampung Tengah 2020)". Adapun data untuk menguji hipotesis adalah melalui pengolahan data yang akan menjadi pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan dicari dengan anlisis regresi. Dalam melakukan analisis regresi , peneliti menggunakan bantuan SPSS tipe 16.0. Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS tipe 16.0, signifikansi kolerasi yang diperoleh sebagaimana tabel dibawah ini

Tabel 3
Signifikan Kolerasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 ^a	.270	.244	1.34454

a. Predictors: (Constant), Trandfashion

Dari tabel diperoleh hasil R = 0,520. Nilai determinasi (R Square) sebesar 0,270 artinya sumbangan trend fashion jilbab (X) terhadap religiusitas remaja(Y) adalah sebesar 27%, sedangkan sisanya sebesar 73 % dipengaruhi oleh factor lain diluar penelitian. Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS tipe 16.0, model regresi yang diperoleh sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4
Menguji model regresi ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.749	1	18.749	10.371	.003 ^b
	Residual	50.618	28	1.808		
	Total	69.367	29			

a. Dependent Variable: religiusitas

b. Predictors: (Constant), Trandfashion

Dari tabel diperoleh nilai F = 10,371 dengan nilai sig. sebesar 0,003. Karena $f_{tabel} = 4,20$ dan $f_{hitung} = 10,371$ berarti $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Maka dapat

disimpulkan model regresi signifikan. Diketahui nilai (sig.) sebesar 0,003 lebih kecil dari ($<$) probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa “ada pengaruh trend fashion jilbab (x) terhadap religiusitas remaja(y)”. Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS tipe 16.0, koefisien regresi yang diperoleh sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 5
Menguji koefisien regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.389	2.139		
	Trandfashion	.137	.043	.520	.003

a. Dependent Variable: religiusitas

Berdasarkan tabel diperoleh nilai constant 10.389 dan X 0,137 sehingga dikatakan constanta sebesar 10.389 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai X maka nilai Y sebesar 10.389. dan koefisien regresi X adalah 0,137 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 nilai X maka nilai Y bertambah sebesar 0,137. Untuk uji variabel X (0,137) $\text{sig.} < 0,05 = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya koefisien variabel X signifikan dalam mempengaruhi variabel Y. nilai t_{hitung} sebesar 4,856 dan t_{tabel} sebesar 1,697. Maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ menyatakan bahwa trend fashion jilbab mempunyai pengaruh terhadap religiusitas remaja di Desa Tanjungjaya.

Analisis Data Pengaruh *Trend Fashion* Jilbab Terhadap Religiusitas Remaja Muslim Milenial

Kontribusi variabel trend fashion jilbab dalam upaya mempengaruhi variabel religiusitas remaja dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka $R = 0,520$. Nilai determinasi (R Square) sebesar 0,270 artinya sumbangan trend fashion jilbab (X) terhadap religiusitas remaja(Y) adalah sebesar 27%, sedangkan sisanya sebesar 73 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Besarnya kontribusi variabel independen tersebut di atas masih perlu dianalisa lebih lanjut guna mengetahui apakah hasilnya dapat diterima atau tidak. Dan untuk mengetahui diperlukan uji hipotesa. Untuk mengetahui uji hipotesa diperlukan uji F.

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, hasil perhitungan uji F, diketahui nilai $F_{hitung} = 10,371$ jika dibandingkan dengan $F_{tabel} (10,371 > 0,367)$, artinya bahwa variabel *trend fashion* jilbab dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel religiusitas remaja, yang mana secara otomatis hipotesis yang diajukan penelitian tidak dapat ditolak. Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hasil penelitian dengan menghitung t_{hitung} . diketahui dari item uji hipotesis dipembahasan sebelumnya menunjukkan angka t_{tabel} dari *trend fashion* jilbab adalah 4,856 sedangkan t_{hitung} adalah 1,697 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) artinya bahwa, variabel *trend fashion* jilbab berpengaruh signifikan terhadap religiusitas remaja di kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara *trend fashion* jilbab mempengaruhi religiusitas remaja di kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini menyimpulkan terdapat pengaruh penggunaan *trend fashion* jilbab terhadap religiusitas remaja muslimah millenial di kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *trend fashion* jilbab berpengaruh signifikan terhadap religiusitas remaja. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Dari hasil penelitian diperoleh t_{hitung} sebesar 4,856 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,697 maka dapat disimpulkan bahwa *trend fashion* jilbab mempunyai pengaruh terhadap religiusitas remaja di kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah. Besarnya pengaruh *trend fashion* jilbab terhadap religiusitas remaja dapat dilihat dari uji koefisien determinasi sebesar 27%, artinya *trend fashion* jilbab memiliki pengaruh sebesar 73% terhadap religiusitas remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi'ah, Fifi Rachmawati, Abdul Rahman, and Okta Hadi Nurcahyono. 2020. "HIPERREALITAS KONSUMSI TANDA DAN MAKNA PADA TRENDING FASHION JILBAB OLEH MAHASISWI." *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya* 5(2): 197–209.
- Farhan, Faisul Islamiyah, and Faisul Islamiyah. 2019. "Komodifikasi Agama Dan Simbol Keagamaan 'Jilbab' Di Media Online Dalam Persepsi Netizen." *AT-TAHDZIB: Studi Islam Dan Muamalah* 7(1): 51–69.
- Glock, Charles Y, and Robert N Bellah. 1976. *The New Religious Consciousness*. California: Univ of California Press.
- Hardiyanti, Puput Tri, and Nanang Nuryanta. 2016. "Pengaruh Religiusitas Lingkungan Sekolah Terhadap Konsep Diri Siswa-Siswi Di MAN Pakem Sleman." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 13(2): 85–101.
- Kaddi, Sitti Murni, and Enjang Muhaemin. 2020. "Motif Dan Makna Berjilbab Mahasiswa Komunikasi Universitas Tadulako Palu." *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi* 4(1): 67–84.
- Mahmud, Yulcin, Cornelius J Paat, and Lisbeth Lesawengen. 2020. "Jilbab Sebagai Gaya Hidup Wanita Modern Di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi." *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.
- Meilinawati, Lina. 2016. "Jilbab: Budaya POP Dan Identitas Muslim Di Indonesia." *IBDA: Jurnal Kajian Islam Dan Budaya* 14(1): 139–55.
- Newman, Isadore, and David Newman. 2007. "Media Review: Thomas, R. Murray.(2003). Blending Qualitative and Quantitative Research Methods in Theses and Dissertations. Thousand Oaks, CA: Corwin Press." *Journal of Mixed Methods Research* 1(3): 295–97.
- Rahayu, Titik, and Siti Fathonah. 2016. "Tubuh Dan Jilbab: Antara Diri Dan 'Liyan.'" *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat* 13(2): 263–82.
- Utari, Nazla Putri, and Nina Siti Salmaniah Siregar. 2015. "Pemaknaan Penggunaan Jilbab Syar'i Di Kalangan Mahasiswa Psikologi (Studi Pada Forum Mahasiswa Islam Psikologi (FORMASI) Ar-Ruuh Universitas Medan Area)." *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)* 1(1).